

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1. Pencarian Literatur

Metode yang digunakan dalam penulisan literatur ini adalah dengan studi *literature review*. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan *literature review* ini melalui jurnal Nasional dan Internasional seperti *Pubmed, Google Scholar, Science Direct Dan Proquest*. Penelusuran artikel pencarian dalam priode tahun 2017-2021.

2.1.1. Framework yang Digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel (jurnal) menggunakan *PICOS framework*.

1. *Population/problem*, masalah yang akan dianalisis atau populasi
2. *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan serta pemaparan tentang penatalaksanaan.
3. *Comparation*, penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding.
4. *Outcome*, hasil atau luaran yang diperoleh pada penelitian.
5. *Study design*, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal yang akan di review.

2.1.2. Kata Kunci atau *Keyword*

Pencarian jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesiifikkan pencarian, sehingga dapat mempermudah dalam pencarian jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam

pencarian jurnal adalah “*Parenting Pattern*” AND “*Emotional Intelligence*” AND “*Children*”

2.1.3. Database atau *Search Engine*

Data yang digunakan dalam *literature review* adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akantetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa jurnal yang relevan dengan topik yang dilakukan pencarian menggunakan database melalui *Google Scholar*, *Science Direct* dan *Proquest*.

2.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

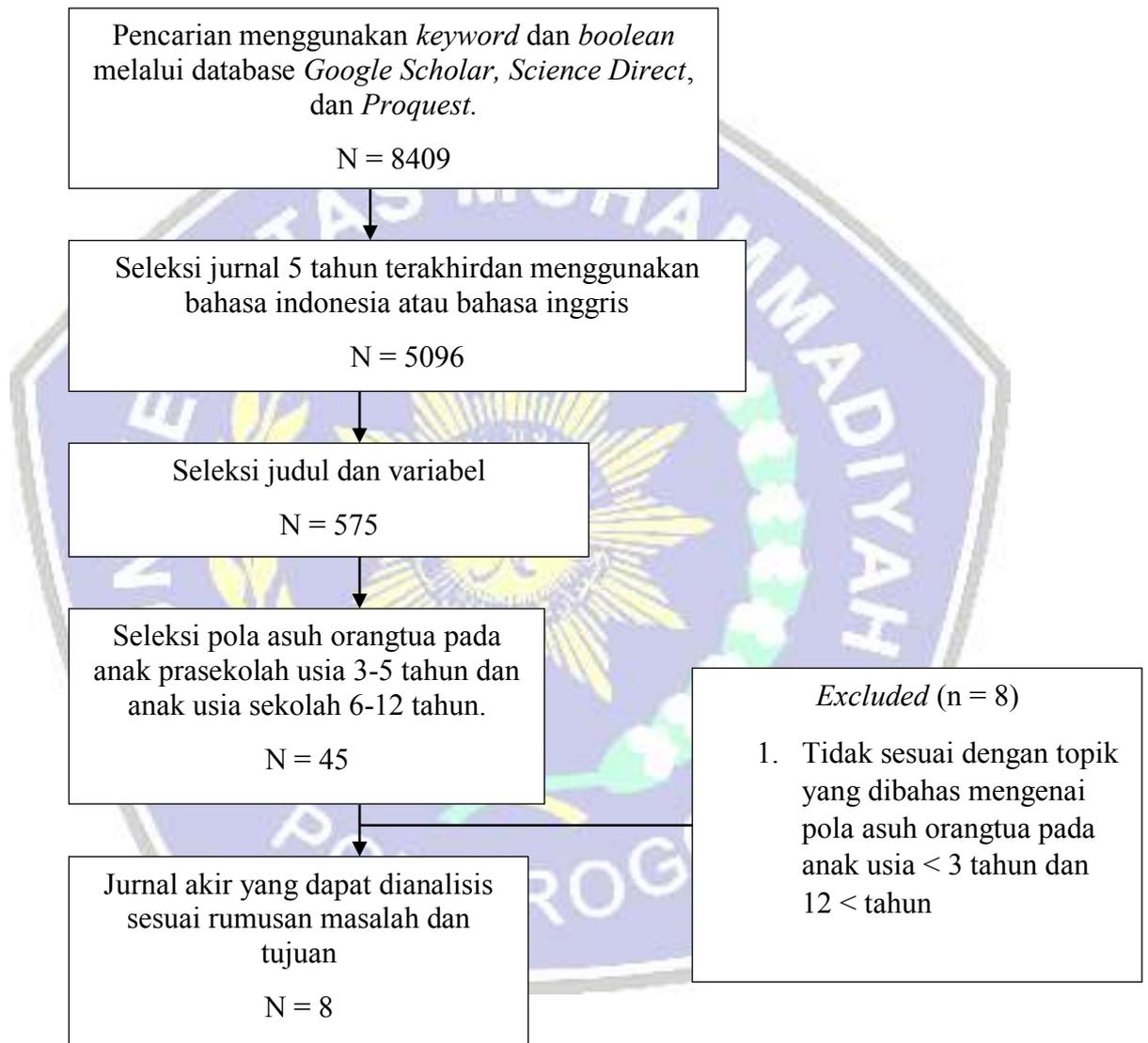
Tabel 2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/problem</i>	Anak prasekolah usia 3-5 tahun dan anak usia sekolah 6-12 tahun.	Anak usia < 3 tahun dan 12 < tahun
<i>Intervention</i>	-	-
<i>Comparation</i>	-	-
<i>Outcome</i>	Pola asuh orangtua yang dapat mempengaruhi <i>Emotional Quotient (EQ)</i> anak.	-
<i>Study design</i>	Semua tipe jurnal studi penelitian	-
Tahun Terbit	Jurnal 5 tahun terakhir, atau dari rentang tahun 2017-2021	Jurnal > 5 tahun terakhir atau dibawah tahun 2017

2.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *Google Scholar*, *Science Direct* dan *Proquest*. Menggunakan kata kunci “*Parenting Pattern*” AND “*Emotional Intelligence*” AND “*Children*”. Peneliti menemukan 8409 jurnal yang berasal dari *keyword* dan *boolean* melalui

database *Google Scholar*, *Science Direct* dan *Proquest* sesuai dengan *keyword* tersebut. Jurnal penelitian tersebut kemudian diskruining, sebanyak 5096 jurnal dieksekusi karena terbitan tahun 2017 kebawah, kemudian jurnal dieksekusi lagi menjadi 575 yang sesuai dengan judul dan variabel. Assessment kelayakan jurnal yang sesuai judul berjumlah 8 jurnal.



Gambar 2.1 Diagram Alur Review Jurnal

2.4. Artikel Hasil Pencarian

Literature review ini mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tempat penelitian, volume, angka, tahun terbit, judul, metode, hasil penelitian dan database. Berikut beberapa jurnal yang dibahas di *literatur review*:

1. *Comparing the Relationship Between Parenting Styles of High Education Level of Parents with the Level of Emotional Intelligence of Preschool Children* (Siti Rahayu Isha & Nordin Mamat, 2019).
2. *The Relationship Between Patterns of Care and Level of Emotional Intelligence Among Pre-School Children* (Farida, 2020).
3. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini: Studi Siswa Kelompok Bermain Permata Hati Desa Dungus Gresik (Nina Nuriyah Maarif, dan Mufatichatus Zulia, 2021).
4. Hubungan pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah (3-6 Tahun) (Siti Mar'ati Soliha, Gani Apriningtyas, dan Suryati, 2020).
5. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Di MI Al-Hidayat Guppi Kota Cirebon (Lutfiyah Triyani, Tamsik Udin, dan Heru Mudiyanto, 2019)
6. Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bebesen (Atika Sabaria, Abdul Munir, dan Cut Metia, 2020).

7. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu (Enda Yulita, Herman Lusa dan Sri Dadi, 2018).
8. Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun (Khoirun Nisa, Fina Fakhriyah, dan Siti Masfuah, 2021).



Tabel 2.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian

No.	Penulis/Tempat Penelitian	Nama Jurnal dan Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Siti Rahayu Isha dan Nordin Mamat/ Malaysia	<i>Global Conferences Series: Social Sciences, Education and Humanities (GCSSEH)</i> , 2019	V. 2	<i>Comparing the Relationship Between Parenting Styles of High Education Level of Parents with the Level of Emotional Intelligence of Preschool Children</i>	D : Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei. S : Sampel penelitian ini terdiri dari 50 anak usia prasekolah berusia enam tahun dan memiliki orangtua dengan tingkat pendidikan tinggi. Teknik pengablan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. V : Pola asuh orangtua, tingkat pendidikan tinggi orangtua dengan tingkat kecerdasan emosional anak usia dini. I : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu <i>Parenting Practices Questionnaire (PPQ)</i> dan <i>Active Parenting Publisher (APP)</i> untuk mengidentifikasi jenis-jenis pola asuh orangtua dengan tingkat pendidikan tinggi, sedangkan <i>The Sullivan Emotional Intelligence Scale for Children (EISC)</i> untuk	Hasil dari analisis korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara semua gaya pola asuh (otoriter, otoritatif, permisif) dengan tingkat kecerdasan emosional anak prasekolah.	<i>Google Scholar</i>

					mengetahui tingkat kecerdasan emosional anak prasekolah. A : Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji korelasi Pearson.		
2	Farida/ Tulungagung	<i>Journal of Global Research in Public Health</i> , 2020	V. 5, No. 2	<i>The Relationship Between Patterns of Care and Level of Emotional Intelligence Among Pre-School Children</i>	D : Desain penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i> S : Populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua/ibu siswa yang berjumlah 120 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian orangtua/ibu siswa yang memenuhi kriteria inklusi. V: Pola asuh dengan tingkat kecerdasan emosional anak pra sekolah. I : Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. A : Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji statistik <i>Chi Square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh otoritatif sebanyak 16 orang (53,3%), dan semuanya memiliki kecerdasan emosional dalam kategori cerdas. Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa $p = 0,000 < = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan tingkat kecerdasan emosional anak prasekolah.	<i>Google Scholar</i>
3	Nina Nuriyah Maarif, dan Mufatichatus Zulia/ Gresik,	<i>Journal Of Early Childhood Islamic</i>	V. 8, No. 1	Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap	D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. S : Populasi dalam penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pola asuh orangtua	<i>Google Scholar</i>

	Indonesia	<i>Education,</i> 2021		Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini: Studi Siswa Kelompok Bermain Permata Hati Desa Dungus Gresik	berjumlah 23 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 orang anak. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling V : Pengaruh pola asuh orangtua terhadap pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini. I : Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. A : Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi liner.	terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Permata Hati Dungus Cerme Gresik. Selain itu, juga didapati bahwa apapun pola asuh yang diterapkan oleh orangtua, baik otoriter, permisif, maupun otoritatif, berpengaruh pada kecerdasan emosi anak usia dini. Ada 12 siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orangtuanya, 6 siswa mendapatkan pola asuh permisif, dan 5 siswa siswa didapati memperoleh pola asuh otoritatif dari orangtuanya. Dapat dilihat pula dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu	
--	-----------	---------------------------	--	---	---	--	--

						sebesar 0,021 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yakni 0,05, artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional dari tiga jenis pola asuh tersebut terdapat perbedaan rata-rata kecerdasan emosional yang signifikan berdasarkan ketiga kelompok pola asuh orangtua tersebut.	
4	Siti Mar'ati Soliha, Gani Apriningtyas, dan Suryati/ Yogyakarta, Indonesia	Jurnal Keperawatan, 2020	V. 12, No. 3	Hubungan pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah (3-6 Tahun)	D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Cross Sectional</i> . S : Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. V : Pola asuh yang diterapkan orangtua (ibu) terhadap anak dan kecerdasan emosional pada anak. I : Instrumen penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka koefisien kolerasi antara pola asuh (ibu) dengan kecerdasan emosional dengan uji <i>Kendall Tau</i> sebesar ,496 dengan sig. (<i>2-tailed</i>) sebesar 0,004 hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang berarti	<i>Google Scholar</i>

					<p>menggunakan observasi atau <i>point time approac</i>.</p> <p>A : Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji <i>Kendall Tau</i>.</p>	<p>terdapat hubungan positif yang cukup signifikan / cukup kuat antara pola asuh (ibu) dengan kecerdasan emosional anak usia pra sekolah di TK ABA An-Nisa.</p>	
5	LutfiyahTriyani, Tamsik Udin, dan Heru Mudiyanto/ Cirebon, Indonesia	<i>Indonesia Journal Of Elementary Education</i> , 2019	V. 1, No. 1	<p>Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Di MI Al-Hidayat Guppi Kota Cirebon</p>	<p>D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Expost Factor</i>.</p> <p>S : Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa dan orangtua siswa berjumlah 31 orangtua. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini 62 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Total sampling.</p> <p>V : Pola asuh demokratis orangtua, kecerdasan emosional siswa, dan seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap kecerdasan emosional.</p> <p>I : Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orangtua sebesar 87% yang termasuk kategori sangat kuat. Sedangkan untuk kecerdasan emosional sebesar 70% termasuk kedalam kategori kuat. Pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap sebesar 51,6% dengan taraf signifikan 0,000 ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan</p>	<i>Google Scholar</i>

					A : Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.	kecerdasan emosional siswa.	
6	Atika Sabaria, Abdul Munir, dan Cut Metia/ Aceh Tengah, Indonesia	Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 2020	V. 1, No. 2	Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bebesen	D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. S : Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 orang yaitu 54 orang laki-laki dan 59 orang perempuan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. V : Hubungan pola asuh demokratis dan interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional. I : Instrumen penelitian ini menggunakan metode skala. A : Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan korelasi parsial.	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dan interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional, yang ditunjukkan oleh koefisien $r = 0.518$; dengan $p = 0.00$ berarti ($p < 0,01$) artinya semakin tinggi pola asuh demokratis dan interaksi teman sebaya maka semakin tinggi kecerdasan emosional.	<i>Google Scholar</i>
7	Enda Yulita, Herman Lusa, Sri Dadi/ Kota Bengkulu,	Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2018	V. 1, No. 3	Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua	D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. S : Populasi dalam penelitian ini	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pola	<i>Google Scholar</i>

	Indonesia			dengan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu	berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. V : Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Kecerdasan Emosional. I : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket untuk memperoleh data pola asuh orangtua dan data kecerdasan emosional. A : Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik korelasi " <i>Product Moment</i> ".	asuh orangtua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V SDN 50 Kota Bengkulu. Hasil yang diperoleh dari perhitungan r hitung lebih besar dari rtabel ($0,618 > 0,3120$) dengan besar sumbangan pola asuh orangtua 38,19% terhadap kecerdasan emosional.	
8	Khoirun Nisa, Fina Fakhriyah, dan Siti Masfuah/ Jepara, Indonesia	Jurnal <i>Educatio</i> , 2021	V. 7, No. 1	Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun	D : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional S: Sampel dalam penelitian ini adalah anak dan orangtua yang berjumlah 6 dengan pertimbangan usia anak 11-12 tahun dan jenis pekerjaan orangtua. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak. Berdasarkan hasil analisis uji	<i>Google Scholar</i>

				<p><i>Purposive Sampling.</i> V : Hubungan pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak usia 11-12 tahun. I : Instrumen penelitian ini menggunakan <i>Questionnaire</i>. A : Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas.</p>	<p>korelasi <i>product moment</i> variabel pola asuh dengan variabel kecerdasan emosional mendapatkan hasil sebesar 0,963. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan angka positif, nilai koefisien korelasi (r) termasuk dalam kategori sangat kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak.</p>	
--	--	--	--	---	--	--